

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan di SDLB Putra Jaya pada tanggal 4 September sampai dengan 2 Oktober 2013. Sampel penelitian ini adalah anak tunagrahita pada SDLB Putra Jaya yang memenuhi kriteria sampel inklusi dan eksklusi, maka jumlah subyek penelitian ada 30 orang anak. Cara pengambilan sampel data yaitu, sebelum subyek penelitian menyikat gigi menggunakan sikat gigi manual ataupun elektrik dilakukan pemeriksaan awal dulu, untuk mengetahui perbedaan antara sebelum menyikat gigi dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi manual ataupun elektrik. Hasil yang didapat kemudian diolah menggunakan SPSS. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil pada Pemeriksaan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Sikat Gigi Manual

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	manual sebelum indek plak	2.0792	30	.64200	.11721
	manual sesudah indek plak	.63750	30	.545702	.099631

Pada tabel 5.1 diatas menunjukkan, hasil uji t-berpasangan pada pemeriksaan sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi manual dengan jumlah sampel sebanyak 30. Dilihat nilai rata-rata indeks plak sebelum menyikat gigi menggunakan sikat gigi manual sebesar 2.0792 sedangkan sesudah menyikat gigi nilai rata-ratanya menjadi turun sebesar 0.63750.

Tabel 5.2 Hasil pada Pemeriksaan Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Elektrik

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	elektrik sebelum indek plak	2.4042	30	.67649	.12351
	elektrik sesudah indek plak	.97917	30	.714749	.130495

Pada tabel 5.2 diatas menunjukkan, hasil uji t-berpasangan pada pemeriksaan sebelum dan sesudah menggunakan sikat gigi elektrik dengan jumlah sampel sebanyak 30. Dilihat nilai rata-rata indeks plak sebelum menyikat gigi menggunakan sikat gigi elektrik sebesar 2.4042 sedangkan sesudah menyikat gigi nilai rata-ratanya menjadi turun sebesar 0.97917.

Tabel 5.3 Hasil Perbandingan Sebelum - Sesudah Indeks Plak Menggunakan Sikat Gigi Manual dan Elektrik

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum-Sesudah indeks plak manual	1.441667	0.684443	0.124962	0.000
Pair 1	Sebelum-Sesudah indeks plak elektrik	1.425000	0.761124	0.138962	0.000

Pada tabel 5.3 diatas menunjukkan, hasil dari sebelum – sesudah menggunakan sikat gigi manual dan sikat gigi elektrik, nilai rata-rata indeks plaknya berbeda. Dimana nilai rata-rata indeks plak sebelum - sesudah yang menggunakan sikat gigi manual sebesar 1.441667, sedangkan nilai rata-rata indeks plak sebelum - sesudah yang menggunakan sikat gigi elektrik sebesar 1.425000. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sikat gigi manual lebih tinggi dibanding sikat gigi elektrik pada anak tunagrahita. Hasil pengolahan dari SPSS diketahui nilai signifikan (p), nilai p-nya 0,00 dimana nilai tersebut ($p < 0.05$),



maka Ho ditolak, artinya terdapat perbedaan efektivitas sikat gigi elektrik dan sikat gigi manual terhadap penurunan indeks plak pada anak tunagrahita yang IQ tingkat ringan 69-55 dan sedang 54-40 di SDLB Putra Jaya. Dilihat dari rata-rata indeks plak antara menggunakan sikat gigi manual dan elektrik menunjukkan bahwa sikat gigi manual lebih efektif membersihkan indeks plak dibandingkan sikat gigi elektrik pada anak tunagrahita.

